

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hadis merupakan sumber terpenting dalam agama Islam setelah al-Qur'an, bahkan telah lama menjadi objek kajian para ulama dari masa ke masa, sehingga karena pentingnya hadis ini kemudian para ulama menjadikan disiplin keilmuan tersendiri. Pengertian hadis secara bahasa adalah *al-Jadid*, yaitu sesuatu yang baru; sementara lawan katanya adalah *al-Qodim*, yaitu sesuatu yang lama terjadi.<sup>1</sup> Dalam defenisi standar mengenai hadis dikalangan ahli-ahli hadis, hadis diartikan sebagai, “segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Saw berupa ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat dan diam atau ketetapanannya nabi Saw”.<sup>2</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hadis diartikan sebagai berikut:

1. Sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) nabi Muhammad saw yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam, hal itu diriwayatkan oleh sahabat nabi terdekat.
2. Sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an.<sup>3</sup>

Hadis memiliki peranan sentral, terutama sebagai hujjah dalam menetapkan hukum dan penjelas dari konten al-Qur'an agar manusia tidak tersesat dalam memahami isi yang terkandung dalam al-Qur'an. Maka dari itu

---

<sup>1</sup> Idri, *Studi Hadis*, (Jakarta: Kencana Divisi Dari Prenada Media Group, 2010) hlm. 1.

<sup>2</sup> Mahmud Thahan, *Taisir Musthlahul Hadis*, (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif Li An-Nasyri Wa At-Tauzi', 2010) hlm. 17.

<sup>3</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2012) hlm. 2.

hadis memiliki peran penting bagi umat Islam dalam merespon perkembangan zaman yang berlangsung secara cepat dalam kehidupan seperti saat ini.<sup>4</sup>

Sebagai sumber ajaran Islam, isi dari hadis Nabi menyangkut seluruh persoalan yang dihadapi manusia, baik terkait dengan masalah duniawi maupun ukhrawi.<sup>5</sup> Secara umum persoalan kehidupan dapat diklasifikasikan kedalam berbagai masalah, contohnya seperti: keyakinan, atau ketuhanan, moral atau akhlak, ibadah, kehidupan sosial budaya, *muamalah*, dan hukum atau fikih.<sup>6</sup>

Salah satu dari aspek tersebut, diantaranya adalah masalah hukum yang merupakan aspek pembahasan terpenting dikalangan ulama. Hal ini ditandai dengan banyaknya hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah hukum, serta kitab-kitab hadis dan buku-buku yang berisi tentang hukum dan ibadah. Salah satunya adalah buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* yang ditulis oleh T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Buku ini secara umum membahas seputar ibadah, *muamalah*, *munakahat*, dan lain sebagainya. Kitab yang dijadikan rujukan Hasbi dalam bukunya diantaranya yaitu Seperti kitab *Muntaqa al-Akhbar* susunan Al-Imam Majd ad-Din al-Harrani, kitab ini kemudian di syarahkan oleh Al-Imam asy-Syaukani dengan judul *Nail al-Autar*. Ada lagi kitab yang menjadi rujukan Hasbi yakni *Bulug al-Maram*, karya Al-Imam ibn Hajar al-'Asqalani, kitab tersebut disyarahkan oleh Al-Imam as-Şan'ani dengan judul

---

<sup>4</sup> Ahmad Izzam, *Studi Takhrij Hadis*, (Bandung: Tafakur, 2012) hlm. 8.

<sup>5</sup> Muhammad Nurudin, *Aktualisasi Pemahaman Hadis Hukum Dalam Kehidupan Global*, (Stain Kudus Jawa Tengah, 2015) hlm. 40.

<sup>6</sup> Syekh Omar Bakri Muhammad, *Ahlul Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Alm Publication, 2005) hlm. 12.

Subul as-Salam, kitab Bulug al-Maram juga disyaraskan oleh Al-Allamah Siddiq Hasan Khan dengan kitabnya yang dinamai Fath al-Allam. Kemudian kitab rujukan berikutnya adalah Al-Muharrar karya Al-'Allamah ibn Qudamah al-Maqdisi.<sup>7</sup>

Hasbi Ash-Shiddieqy adalah seorang ulama sekaligus cendekiawan muslim. Beliau merupakan ahli dalam bidang ilmu hadis, selain itu beliau juga merupakan ahli fikih bahkan ilmu kalam. Beliau salah satu tokoh yang menurut mempunyai kontribusi sangat besar bagi perkembangan Hadis di Indonesia abad ke-20. Bahkan seorang penulis yang produktif, dan dikenal sebagai tokoh pembaharu yang terkemuka dalam menyeru kepada semua umat, agar kembali ke al-Qur'an dan hadis Rasulullāh Saw.

Dalam bukunya yang berjudul *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* beliau menerjemahkan masing-masing hadis yang telah dirangkum secara tematik dalam bukunya itu. Kemudian memberi keterangan-keterangan yang diperlukan untuk memahami hadis dan dijadikan pegangan sebagai hujjah. Akan tetapi, menurut hemat peneliti terdapat beberapa hadis yang kurang jelas kualitasnya, bahkan beberapa diantaranya mungkin bukan berasal dari hadis yang sah.

Hadis sah adalah hadis yang bersambung sanadnya oleh para perawi yang adil dan *dabit*, dan tidak *syaz* (bertentangan dengan hadis sah lain), juga tidak ada *'illat* (kecacatan yang tersembunyi). Adapun hadis *hasan* yaitu hadis

---

<sup>7</sup> Syaikh Abdillah, Perkembangan Literatur Hadis Di Indonesia Abad Dua Puluh. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis 1 No. 1*, (September 2016), hlm

yang tersambung sanadnya oleh perawi yang adil dan kurang *ḍabit*, dan tidak *syaz* (bertentangan dengan hadis ṣahih lain), juga tidak ada *'illat* (kecacatan yang tersembunyi). Di samping itu ada juga hadis *ḍaif* yaitu sesuatu yang tidak memiliki kriteria hadis ṣahih maupun hadis hasan yaitu sanadnya terputus, periwayatnya tidak adil, tidak *ḍabit*, mengandung *syaz*, dan mengandung *'illat*.

Buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum Karya Hasbi Ash-Shiddieqy* jilid 3 cetakan kedua diterbitkan pada tahun 1981. Buku ini telah diterbitkan beberapa kali dari dua penerbit berbeda yaitu penerbit Al-Ma'arif Bandung, dan penerbit PT Pustaka Rizky Putra Semarang. Di sini yang akan menjadi objek penelitian adalah buku terbitan Al-Ma'arif Bandung, buku ini terdiri dari lima bab. bab *pertama*, membahas tentang sifat-sifat sembahyang, bab *kedua*, pekerjaan yang membatalkan sembahyang, dimakruhkan dan yang dibolehkannya, bab *ketiga* membahas tentang hal sutrah dan berlaku dalam batasnya, bab *keempat* membahas tentang sujud sahwī, bab kelima, tentang sekitar hukum sujud tilawah dan sujud syukur. Diantara bab yang disebutkan di atas peneliti akan berfokus menelaah lebih dalam hadis-hadis yang terdapat di dalamnya yang telah beliau himpun pada bab ketiga dengan tema tentang hal sutrah dan berlaku dalam batasnya.

Dalam bab ketiga pada buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* terdapat 24 buah hadis dis peneliti membatasi kajian pada jilid 3 bab ketiga. Dalam mencantumkan hadis Hasbi tidak menyebutkan kualitas ṣahih atau *ḍaifnya* hadis tersebut, bahkan metode pengutipan hadis hanya mencantumkan matan, terjemah, *mukharrij*, dan sanad sahabat. Bahkan ada salah satu komentar Hasbi

Ash-Shiddieqy terhadap salah satu orang rawi yang menjadi masalah yaitu terkait komentar beliau terhadap perawi yang bernama Muhammad Ibnu 'Ajlun yang menurut beliau tidak sah akan tetapi setelah peneliti telusuri dan teliti ternyata beliau dalam keadaan baik, *Siqah*, bahkan banyak ulama yang memujinya. Peneliti tertarik mengkaji buku karya Hasbi Ash-Shiddieqy, karena beliau adalah seorang intelektual yang banyak menulis buku tentang hadis, sedangkan sejauh pembacaan peneliti beliau tidak pernah menempuh pendidikan formal maupun non formal yang secara khusus dalam bidang hadis dan Ilmu hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya permasalahan yang dapat digali dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana metodologi pengutipan hadis dalam buku *Koleksi Hadits-Hadis Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy pada bab ketiga ?
2. Bagaimana kualitas hadis dalam buku *Koleksi Hadits-Hadis Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy pada bab ketiga ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pengutipan hadis dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy Jilid 3 pada bab ketiga.
2. Untuk Mengetahui kualitas hadis dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy pada bab ketiga ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini memperoleh dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk penulis maupun orang yang membacanya untuk sumber informasi terkait penelitian yang berhubungan dengan pembahasan yang serupa dengan peneliti, agar dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Sehingga penelitian dapat dilakukan dengan kesinambungan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan referensi baru yang berkaitan dengan *Analisis Kualitas Hadis Dalam Buku Hadits-Hadits Hukum Bab Ketiga* karya Hasbi Ash- Shiddieqy.

b. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

**E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi judul ini dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan mencegah plagiarisme, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa jurnal dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

*Pertama*, Skripsi dari Dona Destian, yang berjudul *Kontekstualisasi Hadis Tentang Penggunaan Sutra dalam Salat*, (Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2015). Skripsi ini membahas pemahaman ulama dalam membahas tentang hadis penggunaan sutrah dalam salat.<sup>8</sup> Jenis penelitian ini adalah *library research* (studi pustaka) dan metode yang digunakan adalah kontekstualisasi hadis, dengan cara menghubungkan praktik atau aplikasi penggunaan *sutra* pada masa nabi Saw. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah. persamaannya terletak pada tema umumnya, yaitu menganalisa persoalan sutrah. Perbedaannya sangat jelas adalah penelitian

---

<sup>8</sup> Dona Destian, *Kontekstualisasi Hadis Tentang Penggunaan Sutra dalam Shalat*, (Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2015).

yang akan dikaji terfokus membahas analisis kualitas hadis yang ada pada bab ketiga pada Buku *Hadis-Hadis Hukum* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy yaitu tentang hal *sutrah*.

*Kedua*, Skripsi dari Jujuri Perdamaian Dunia, berjudul *Sutrah Bagi Orang Yang Salat Menurut Mazhab Syafi'i*, (Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, 2017). Skripsi ini menjelaskan tentang hukum penggunaan *sutrah* dalam mazhab syafi'i dan perbandingannya dengan mazhab lainnya dalam istinbat hukum mengenai hadis Abū Said al-Khudrī, serta penerapan *sutrah* yang memiliki banyak bentuk, model, ukuran, dan macamnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (non-statistik) yang terfokus pada naskah dan teks serta menggunakan metode yang pendekatan normatif, historis, dan filosofis.<sup>9</sup> Selain itu terdapat perbedaan, penelitian yang akan dikaji yaitu fokus menganalisis kualitas hadis-hadis yang ada pada buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy yaitu tentang hal *sutrah*. Metode dan jenis penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka) dan metode takhrij hadis yang ditawarkan oleh M. Syuhudi Ismail.

*Ketiga*, Skripsi dari Siti Kusniatul Ummah *Hadis Tentang Teguran Keras Melewati Orang Yang Salat Dan Implementasi Penggunaan Sutrah Di Masyarakat Kabupaten Kudus*, (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019). Penelitian ini membahas hadis tentang teguran keras melewati orang yang salat

---

<sup>9</sup> Jujuri Perdamaian Dunia, *Sutrah Bagi Orang Yang Shlm.At Menurut Mazhab Syafi'i*, (Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (Stiba) Makasar, 2017).

dan implementasi penggunān *sutrah* di masyarakat Kabupaten Kudus serta konteksnya.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis tentang teguran keras melewati orang yang salat hukumnya haram menyikapi status hukum dari melewati orang yang sedang salat, para ulama berbeda pendapat. Meskipun dihukumi haram, namun ada saat-saat tertentu bagi seseorang diperbolehkan melewati orang salat, misalnya ketika akan buang hajat. Penelitian ini memiliki persamaan dalam tema umumnya yaitu membahas hal *sutrah*. Penelitian ini juga menggunakan kajian observasi lapangan dan *living* (wawancara). Perbedaannya adalah penelitian yang ingin dikaji fokus membahas kualitas hadis-hadis yang ada pada buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy menggunakan metode takhrij.

*Keempat*, Tesis dari Nurul Farhana Binti Yusuf *Fiqh Hadith Dalam Koleksi Hadis-Hadis Hukum Oleh Hasbi Ash-Shiddieqy: Kajian Terhadap Topik-Topik Terpilih*, (Universiti Malaya Kuala Lumpur, 2019). Penelitian ini membahas tentang permasalahan secara lengkap melalui buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy objek kajian yang dijalankan adalah untuk menguraikan secara teoritis fiqh dan hadis. Metodologi yang digunakan adalah *library research* (studi pustaka).<sup>11</sup> Adapun persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah yaitu sama-sama membahas buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

---

<sup>10</sup> Siti Kusniatul Ummah, *Hadis Tentang Teguran Keras Melewati Orang Yang Salat Dan Implementasi Penggunaan Sutrah Di Masyarakat Kabupaten Kudus*, (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019).

<sup>11</sup> Nurul Farhana Binti Yusuf, *Fiqh Hadith Dalam Koleksi Hadis-Hadis Hukum Oleh Hasbi Ash-Shiddieqy: Kajian Terhadap Topik-Topik Terpilih*, (Universiti Malaya Kuala Lumpur, 2019).

Perbedaannya pembahasan yang akan dikaji yaitu terfokus menganalisis kualitas hadis yang ada pada bab ketiga yaitu tentang hal sutrah dengan penelitian ini hanya terfokus ditopik-topik yang terpilih saja.

*Kelima*, Artikel ilmiah yang ditulis Abdul Gaffar Haris dalam *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman dan Kemasyarakatan* yang berjudul, *Manhaj Al-Muhadditsin Telāh Terhadap Metodologi Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Buku Koleksi Hadis-Hadis Hukum*, pada bulan Desember 2021. Penelitian ini membahas aspek metodologi yang digunakan *Muhaddits* dalam menjelaskan kualitas hadis dan makna-makna yang terkandung di dalamnya.<sup>12</sup> *Manhaj Hasbi* dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum*, sebagai objek bahasan ini mengulas metodologi Hasbi yang digunakan baik aspek penentuan kualitas hadis serta metodologi pemahaman yang digunakan jenis penelitiannya adalah *library research* (studi pustaka). Perbedaannya penelitian yang akan dikaji terfokus membahas analisis kualitas hadis yang ada pada bab ketiga pada buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy yaitu tentang hal *sutrah*.

*Keenam*, Artikel ilmiah yang ditulis Muammar dan Muhammad Tahir A dalam *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies* yang berjudul, *Hadis-Hadis Hukum Hasbi Ash-Shiddieqy*, pada bulan Januari 2022. Penelitian ini terfokus mengkaji buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* Hasbi Ash-Shiddieqy,

---

<sup>12</sup>Abdul Gaffar Haris, *Manhaj Al-Muhadditsin Telaah Terhadap Metodologi Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Buku Koleksi Hadis-Hadis Hukum*, *Al-Mustla* 3, No.1 (2021).

pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teologis serta sosiologis.<sup>13</sup> Penelitian teologis digunakan sebab menyangkut kajian-kajian hadis dan pendekatan sosiologis yang digunakan untuk melihat konteks ketika karya tersebut ditulis beliau. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sistematika penyusunan buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* menjadi dibagian pertama, yaitu tentang ibadah mahdah, bagian kedua adalah *Muamalah* dan yang ketiga yaitu Munakahat. Penelitian yang akan dikaji terfokus membahas analisis kualitas hadis yang ada pada bab ketiga pada buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy tentang hal *sutrah*.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penelitian yang akan diteliti ini mempunyai objek menarik yang dimana penelitian ini belum pernah dibahas dalam enam penelitian di atas, yaitu pada bab tiga dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy yaitu tentang hal *sutrah* dan mempunyai objek kajian yang berbeda.

## **F. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan proses dari bagian penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metodologi *library Reserach* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian

---

<sup>13</sup> Muammar Dan Muhammad Tahir A, *Hadis-Hadis Hukum Hasbi Ash-Shiddieqy*, Al-Mustafid , No.1 (2022).

yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi yang ada keterkaitan atau relevansinya dengan tema yang akan dikaji penulis lebih dalam lagi. Dalam jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hal ini didasarkan data-data yang ilmiah, seperti buku dan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal, surat kabar, dan lain-lainnya).

## 2. Teknik pengumpulan Data

Sumber yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku yang dijadikan objek yang ingin diteliti adalah buku *Koleksi Hadits-Hadits* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy. Sedangkan data sekundernya penulis menggunakan beberapa buku, jurnal, artikel, maupun penelitian skripsi yang sejenisnya untuk melengkapi data.

### a. Sumber Primer

Sumber primer yang peneliti gunakan adalah buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy, Bandung 1981, PT.Al-Ma'arif Penerbit Percetakan Offset.

### b. Sumber Sekunder

Karena data yang digunakan berasal dari beberapa bahan kepustakaan. Pedoman yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jurnal, skripsi, tesis, kitab-kitab Hadis, *Rijal al-Hadis*, kitab-kitab *Jarh Wa Ta'dil*, kitab-kitab *Mu'jam*, kitab *Tahzib al-Tahzib*

dan kitab-kitab lainnya yang sekiranya dapat menunjang penelitian ini.

### 3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode penganalisaan data yang diawali dengan penelusuran validitas hadis tersebut mengenai kualitas sanad yang diambil dari berbagai kitab-kitab yang berkaitan. Proses ini menggunakan metode takhrij hadis yang ditawarkan oleh M. Syuhudi Ismail.<sup>14</sup>

- a. Melakukan Takhrijul Hadis
- b. Melakukan Penelitian Sanad
  - 1) Melakukan I'tibar, yaitu menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu dengan membuat pohon sanad atau skema sanad.
  - 2) Meneliti pribadi periwayat dan metode periwayatannya.
  - 3) *Jarh wa ta'dil*, yaitu kritik terhadap para perwiyat hadis baik celaan maupun pujian.
  - 4) Meneliti persambungan sanad.
    - a) Meneliti *syuzuz* dan *'illat*
    - b) Kitab-kitab yang diperlukan
  - 5) Menyimpulkan hasil penelitian sanad.

---

<sup>14</sup> M. Syuhudi Ismail, *Metode Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992), hlm. 42

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari empat bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pada penulisan proposal skripsi dan skripsi memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Berikut uraian dari masing-masing bab yang bisa dijelaskan sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan, sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut, serta dalam bab ini menjadi bab yang membahas mengapa dan bagaimana penelitian ini ditulis.

Bab *kedua*, berisi tentang penjelasan metode pengutipan hadis-hadis yang digunakan dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

Bab *ketiga*, berisi tentang proses pelacakan (mengtakhrij), menganalisa sanad, matan, serta kualitas pada hadis-hadis selain riwayat al-Bukhārī dan Muslim. Kemudian, menghimpun hadis riwayat al-Bukhārī dan Muslim terkait tentang hal sutrah yang terdapat dalam buku *Koleksi Hadits-Hadits Hukum* karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

Bab *keempat*, merupakan penutup yang mencakup dua hal penting yakni kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.